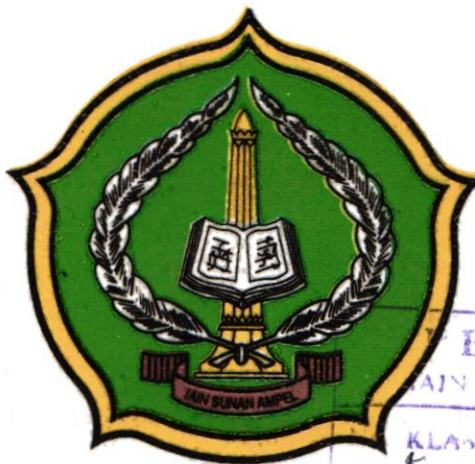


**PERKEMBANGAN MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)
KOTA SURABAYA (1975-1992)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)



Oleh :

TTIN HAMIDAH

NIM : AO2205015

PEMBIMBING :

Prof. Dr. H. ALI MUFRODI, MA.



**FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SUNAN AMPEL SURABAYA**

2009

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
KLAS K	NO. REG. : 4-2009/SPI/016
D-2009	NO. L. KU :
016	NO. L. :
SPI	

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Titin Hamidah

NIM : A02205015

Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 7 Juli 2009

Saya menyatakan



Titin Hamidah
A02205015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Titin Hamidah (A02205015)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 07 Juli 2009

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. Mufrodi', written over a horizontal line.

Prof. Dr. H. Ali Mufrodi, MA.

NIP. 150 203 741

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus
pada tanggal 28 Juli 2009

Ketua/ pembimbing : Prof. Dr. H. Ali Mufrodi, MA (.....)

Penguji I : Dra. Lilik Zulaichah, M.Hum (.....)

Penguji II : Drs. H. Imam Ghazali Said, M.Ag. (.....)

Sekretaris : Rochimah, M.Fil.I. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel



Drs.Misbahul Munir, M.Ag

NIP.150 234 692

ABSTRAK

Perkembangan Islam di Indonesia tidak bisa dilupakan dengan adanya usaha dari para ulama. Fungsi ulama adalah dakwah, pengkajian Islam serta pengembangan dan perlindungan untuk melakukan pembelaan terhadap Islam dan umat Islam. Agar tujuan ulama di Indonesia bisa sejalan antara para ulama satu dengan yang lain, maka Indonesia membentuk sebuah wadah yang disebut sebagai MUI (Majelis Ulama Indonesia), di dalamnya menghimpun para ulama, *zu'ama* dan cendekiawan Muslim Indonesia.

Melihat fenomena dan kebijakan di atas, maka skripsi yang berjudul "Perkembangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Surabaya (1975 – 1992)" telah mengandung beberapa permasalahan, diantaranya adalah bagaimana latar belakang berdirinya MUI kota Surabaya, bagaimana perkembangan kepengurusan MUI kota Surabaya pada tahun 1975 – 1992 dan bagaimana perkembangan program dan pelaksanaan MUI kota Surabaya tahun 1975 – 1992.

Pendekatan historis adalah salah satu alat yang dapat membantu mengungkapkan atau menjawab permasalahan yang ada dengan menggunakan teorinya Oswald Spengler, bahwasannya sebuah kehidupan manusia pada dasarnya merupakan suatu rangkaian yang tidak pernah berakhir dengan pasang surut. Perkembangan masyarakat merupakan siklus yang terus akan berulang dan tidak berarti kumulatif.

Metode penelitian, penulis menggunakan Heuristik yakni jalan wawancara dan mencari sumber tertulis yang berisikan kejadian pada waktu itu, kritik yakni penulis memadukan antara hasil interview dengan sumber tertulis, interpretasi yakni setelah data terkumpul dan dibandingkan lalu disimpulkan untuk ditafsirkan, dan akhirnya historiografi yakni memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal hingga akhir.

Adapun hasil yang dapat ditemukan mengenai lahirnya MUI kota Surabaya didirikan pada tanggal 17 Januari 1975 di kota Surabaya. Masa perkembangan kepengurusan MUI kota Surabaya pada periode I sampai III dapat dibagi menjadi dua yaitu: I-II (1975-1985) adalah masa konsolidasi organisasi. Sedangkan periode III (1985-1990) memberikan pengenalan dan memasyarakatkan majelis ulama serta pengembangan organisasi sampai tingkat Kecamatan se-Surabaya. Perkembangan organisasi MUI Surabaya mulai tahun 1975 – 1992 mengalami tiga kali penyesuaian program kerja sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Dan telah terlaksana diantaranya mengenai komisi Ukhuwah Islamiyah, pendidikan, dakwah dan lain-lain.

ملخص البحث

كانت نشأة الاسلام بالاندونيسى لاتسر باختيار العلماء. من فوائد العلماء هي: دعوة الاسلام ودراسة ونشره وحفظه لإدفاع دين الاسلام وكفاية أممه لحصول قص من قصائد العلماء بالاندونيسيا بعضهم بعضا، فبني بلدا لاندونيسيا إدارة تسمى بمجلس العلماء الاندونيسى. فيه اتحاد العلماء والزعماء والعقلاء الاسلامى الاندونيسى.

نظرت الباحثة من الظواهر والحكم المذكورة، فهذه الرسالة الجامعية تحت الموضوع نشأة مجلس العلماء الاندونيسى (MUI) بسورابايا سنة (١٩٩٢-١٩٧٥) مشتملة على القضايا الأساسية، منها: (١) كيف خلقت قيام مجلس العلماء الاندونيسى (MUI) في سورابايا، (٢) كيف نشأة الإدارة لمجلس العلماء الاندونيسى في سورابايا سنة (١٩٩٢-١٩٧٥، ٣) وكيف نشأة برنامج وتنفيذ مجلس العلماء الاندونيسى في سورابايا سنة ١٩٩٢-١٩٧٥.

المدخل التاريخي هو وسيلة من وسائل المساعدة لإعتبار وإجابة المشكلة (القضية باستعمال النظرل اوسولد سبنلر، أن حياة الناس في حقيقتها هي من تنظيم وترتيب بدون النهاية وكانت نشأة الاجتماع هي دور مُسَلِّس وتكرار في كل وقت وحين.

استعملت الباحثة المنهج الهورستك (Heuristik) والمنهج النقدي والتفسيرو هشور ياكرافي (تطبيق علم التاريخ) والمرادب Heuristik هو محوار المباشرة وطلب المصدر المكتوب الذي يشمل فيه حوادث في ذلك الوقت والمنهج النقدي هو تزيين. ومقابلة بين حوار المباشرة والمصدر المكتوب. ومنهج التفسير هو: بعد أن يقارنت الباحثة بينة والحقائق والمجموعة ففسر ثمالبا حثة ثم المتهد (Historiografi) هو: صورت الباحثة عن طريقة البحث من الأولى إلى الأخيرة صورة والضيحة.

والخلاصة من ظهور مجلس العلماء الاندونيسى في سورابايا هي قدبني في ١٧ جانواري ١٩٧٥ سورابايا من العصر الأول والعصر الثالث فينقسم إلى اثنين (١٩٨٥-١٩٧٥) هو عصر الإتحاد. وأما عصر الثالث (١٩٩٠-١٩٨٥) فإعطاء التعارف وإعلانه في المجتمع ونشأة المعظمة حتى المركز بسورابايا. كانت نشأة مجلس العلماء الاندونيسى بسورابايا من ١٩٩٢-١٩٧٥ قد جعلت مرة ثالثة في متاسبة البر نامج العملى بما احتاج به المجتمع. وذلك البر نامج العملى قد طبقته الإدارة. منها الأخوة الاسلامية والتربية والدعوة وغيرذلك.

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Pendekatan dan Kerangka Teori	6
F. Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
 BAB II SEJARAH BERDIRINYA MUI KOTA SURABAYA	
A. Latar Belakang Berdirinya MUI Kota Surabaya	12
B. Perkembangan Susunan Pengurus MUI Kota Surabaya	18

BAB III PERKEMBANGAN PENGURUS MUI KOTA SURABAYA

(1975 – 1992)

A. Periode I (1975-1982)	31
B. Periode II (1982 – 1987)	32
C. Periode III (1988 – 1992)	36

BAB IV PERKEMBANGAN PROGRAM DAN PELAKSANAAN MUI KOTA SURABAYA (1975-1992)

A. Bidang Organisasi/Sekretariat	40
B. Bidang Fatwa dan Hukum	44
C. Bidang Ukhuwah Islamiyah, Pendidikan dan Dakwah	47
D. Bidang Kerukunan Antar Umat Beragama dan Kerjasama Ulama	53
E. Bidang Pembinaan Generasi Muda	58
F. Bidang Penelitian dan Pengembangan (LIT-BANG)	61
G. Bidang Pembangunan	63
H. Bidang Peranan Wanita	67
I. Bidang Lain-Lain/Umum	70
J. Bidang Pendanaan	70
K. Hasil yang Dicapai dan Program yang Telah Terlaksana	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN